

## ABSTRAK

MIRNAWATI, MIRA. 2012. Potret Pergundikan dalam Novel Bumi Manusia (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra). Pembimbing I, Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. dan Pembimbing II, Salam, S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

Pengarang memiliki dasar sosiologis dalam menulis sebuah novel. Sehingga novel akan bersifat mimesis bagi masyarakat yang ditirunya. Tidak terkecuali novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang memotret perempuan pada awal abad kedua puluh dalam novelnya. Sehingga dalam penelitian ini akan diteliti novel Bumi Manusia yang merujuk pada potret pergundikan dalam tiga fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana praktik pergundikan dalam novel Bumi Manusia? 2) Bagaimana pernikahan tanpa legalitas dalam novel Bumi Manusia? 3) Bagaimana dampak sosiokultural dari praktik pergundikan dalam novel Bumi Manusia? Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan perdagangan perempuan dalam novel Bumi Manusia. 2) Mendeskripsikan pernikahan tanpa legalitas dalam novel Bumi Manusia. 3) Mendeskripsikan dampak sosiokultur dari praktik pergundikan dalam novel Bumi Manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang merujuk pada teori Swingewood pada perspektif pertama yang memandang karya sastra sebagai dokumentasi sosiokultur suatu masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dan data sekunder yaitu data yang mendukung pada permasalahan penelitian berupa buku dan artikel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan.

Penelitian ini mengkaji tiga fokus permasalahan yaitu praktik pergundikan, pernikahan tanpa legalitas, dan dampak sosiokultural dari praktik pergundikan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tiga simpulan, yaitu 1) praktik pergundikan terdeskripsikan melalui tokoh Nyai Ontosoroh, Sastrotomo, Herman Mellema yang berperan sebagai gundik, penjual, dan pembeli. 2) Pernikahan tanpa legalitas terdeskripsikan melalui hubungan pernikahan antara Nyai Ontosoroh dengan Herman Mellema dan hubungan pernikahan antara Annelies dan Minke. 3) Potret dampak sosiokultural dari praktik pergundikan terdeskripsikan melalui perilaku gundik yang terdidik secara Eropa, pandangan negatif masyarakat terhadap gundik, dan legalitas hukum keturunan gundik.

Kata kunci:

*potret, praktik pergundikan, legalitas pernikahan, dampak sosiokultural*

MIRNAWATI, MIRA. Of 2012. Portrait of concubinage in the novel *This Earth of Mankind* (A Review of Sociology of Literature). Advisor I, Dr. H. Moh. Baruadi Karmin, M. Hum. and advisor II, Salam, S.Pd., M.Pd. Education Courses Indonesian Language and Literature, Faculty of Literature and Culture, State University of Gorontalo.

### **ABSTRACT**

The author has a sociological basis in writing a novel. So the novel will be mimetic for the people who imitated. Earth is no exception novel works of Pramoedya Ananta Toer man who photographed women in the early twentieth century in his novel. So in this study will be investigated novel *This Earth of Mankind* which refers to the portrait of concubinage in the three focus issues, namely: 1) How does the practice of concubinage in the novel *This Earth of Mankind*? 2) How is the marriage without the legality of the novel *This Earth of Mankind*? 3) How is the sociocultural impact of concubinage in the novel *This Earth of Mankind*? The purpose of this study were 1) Describe the trafficking of women in the novel *This Earth of Mankind*. 2) Describe the legality of marriage without the novel *This Earth of Mankind*. 3) Describe the impact sociocultur of concubinage in the novel *This Earth of Mankind*.

This study uses sociological approach to literature that refers to the theory Swingewood the first perspective view of literature as a society sosiokultur documentation.

Types of research used in this study was descriptive qualitative research methods. Source of research data using two data is primary data and secondary data. Primary data is novel *This Earth of Mankind* and the works of Pramoedya Ananta Tur secondary data is data that supports research on the issue of books and articles. Techniques of data collection in this study using the techniques of literature.

This study examines three issues focus on the practice of concubinage, marriage without the legal and socio-cultural impact of concubinage.

Based on the research results obtained three conclusions: 1) the practice of concubinage undescribed through Ontosoroh Nyai figures, Sastrotoomo, Herman Mellema who served as mistress, sellers, and buyers. 2) A marriage without the legality of the marriage relationship between the undescribed through Nyai Ontosoroh by Herman Mellema and marital relationship between Annelies and Minke. 3) Portrait sociocultural impact of concubinage concubine undescribed through behavior-educated European society's negative view of the concubines, mistresses and the legality of the law of heredity.

Key words:

portrait, concubinage, the legality of the marriage, the impact of sociocultural